

PASTORAL PAROKI DAN AI



Martinus
Yusmanto
Phelesia A'al
Enjel

PASTORAL PAROKI dan AI

Oleh:
Martinus
Yusmanto
Phelesia A'al
Enjel



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PASTORAL PAROKI DAN AI

Copyright @ 2025 Martinus, dkk.

All right reserved

Penulis

Martinus

Yusmanto

Phelesia A'al

Enjel

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Dr. Ir. Kristianus, M.Si.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-974-9

Cetakan ke-1, Januari 2026

15,5 x 23 cm, iv + 117 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, buku yang berjudul PASTORAL PAROKI DAN AI ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan konversi dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berjudul “Potensi dan Tantangan Penggunaan AI dalam Karya Pastoral di Paroki Santa Maria Bunda Pengharapan Kabupaten Sanggau”. Buku ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dapat diterapkan dalam konteks pastoral, khususnya di Paroki Santa Maria Bunda Pengharapan.

Perkembangan teknologi, terutama AI, telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam karya pastoral Gereja. Dalam karya pastoral, teknologi berpotensi untuk memperkuat komunikasi, memperluas jangkauan pelayanan, serta meningkatkan efektivitas kegiatan pastoral. Namun demikian, penerapan teknologi ini juga dihadapkan pada tantangan-tantangan, baik dari segi pemahaman, adaptasi, maupun keterbatasan sumber daya di lingkungan Paroki Santa Maria Bunda Pengharapan.

Melalui buku ini teridentifikasi potensi yang dapat dimanfaatkan oleh paroki dalam menggunakan AI, serta menggali tantangan yang mungkin muncul seiring dengan implementasinya. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pengembangan karya pastoral di Paroki Santa Maria Bunda Pengharapan, serta menjadi bahan refleksi bagi

paroki-paroki lainnya khususnya di Keuskupan Sanggau dalam memanfaatkan teknologi dalam pelayanan pastoral.

Penulis menyadari bahwa buku ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian buku ini.

Pontianak, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

01 PENDAHULUAN..... 1

 A. Gereja dan Digitalisasi 1

02 DAN AI..... 5

 A. Pastoral 5

 B. Artificial Intelligence (AI)..... 6

 C. Potensi AI Dalam Pelayanan Pastoral..... 7

 D. Tantangan Penerapan AI Dalam Karya Pastoral Gereja 8

 E. Pemanfaatan AI Dalam Karya Pastoral 9

03 GARIS-GARIS BESAR ARAH DAN KETENTUAN PASTORAL 11

 A. Pemberdayaan Komunitas Teritorial Di Paroki, Stasi
 Dan Kring 12

 B. Pemberdayaan Komunitas Kategorial..... 16

 C. Program Menggerakkan Karya-Karya Pastoral
 Kontekstual Yang Telah Berjalan 20

 D. Upaya Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kerasulan
 Awam..... 24

 E. Upaya Kaderisasi Dan Pendampingan Bagi Para Pelayan
 Pastoral Atau Awam..... 29

04 REKSA PASTORAL YANG TERENCANA DAN BERJALAN 35

 A. Reksa Pastoral Kerasulan Kitab Suci 35

 B. Reksa Pastoral Di Bidang Kateketik..... 39

 C. Reksa Pastoral Di Bidang Pastoral Liturgi 43

 D. Reksa Pastoral Pengembangan Sosial Ekonomi 47

E. Reksa Pastoral Di Bidang Komunikasi Sosial	50
F. Reksa Pastoral Di Bidang Kerasulan Keluarga.....	55
G. Reksa Pastoral Di Bidang Kepemudaan (Orang Muda Katolik Dan Bina Iman Remaja)	59
H. Reksa Pastoral Di Bidang Panggilan Sebagai Rohaniwan Dan Rohaniwati	63
I. Reksa Pastoral Di Bidang Pendidikan	66
J. Reksa Pastoral Di Bidang Hubungan Antar Agama Dan Kemasyarakatan	69
05 GARIS BESAR DAN KETENTUAN SERTA SASARAN PASTORAL	75
A. Alasan Pokok Disusunnya Garis Besar Program Pastoral	75
B. Penyusunan Garis-Garis Besar Dan Ketentuan Pastoral Melalui Rapat Dpp	79
C. Penyusunan Garis-Garis Besar Dan Ketentuan Pastoral Menggunakan Referensi Tertentu Atau Pedoman Tertentu	83
D. Penyusunan Garis-Garis Besar Dan Ketentuan Pastoral Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Ai..	86
06 POTENSI AI, PASTORAL BERBASIS DATA, SERTA WEBSITE TERHADAP PERENCANAAN PASTORAL	91
A. Potensi AI Dalam Karya Pastoral	91
B. Pentingnya Tata Layanan Pastoral Berbasiskan Data Umat	95
C. Kedudukan <i>Website</i> Terhadap Kondisi Pelayanan Pastoral	98
D. Kelebihan Dan Tantangan Penggunaan AI Dalam Pelayanan Pastoral	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	111
PROFIL PENULIS.....	115

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi. (2009). *Pastoral Gereja*. Kanisius.
- Christian, K., & Daryanto. (2024). Implementasi Kecerdasan Buatan dan Chatbot dalam Konseling Pastoral: Potensi dan Tantangan. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i1.372>
- Message for the 53rd World Communications Day, (2019).
- Hendriks, J. (2002). *Jemaat Vital dan Menarik. Diterjemahkan oleh F. Heselaars Hartono, S.J.* Kanisius.
- Herman, S., & Hermanto, Y. P. (2023). Pastoral Guidance for Congregations in the Era of Society 5.0. *SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi*, 13(1), 1–18.
- IBM. (2023). *Shedding Light on AI Bias with Real-World Examples* (Retrieved). <https://doi.org/https://www.ibm.com/think/topics/shedding-light-on-ai-bias-with-real-world-examples> .
- Instruksi Pastoral Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial: Terbitnya Suatu Era Baru (Aetatis Novae), (1991).
- Instruksi Pastoral tentang Alat-alat Komunikasi Sosial: *Communio Et Progressio*, (1971).
- Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial. (1971). *Communio et Progressio: Instruksi Pastoral tentang alat-alat Komunikasi Sosial yang diterbitkan sesuai arahan Konsili Ekumenis Vatikan II*.
- Konsili Vatikan II. (1963). *Inter Mirifica: Dekrit tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial*.

- Konsili Vatikan II. (1964). *Lumen Gentium: Solemnly Promulgated By His Holiness.*
- Konsili Vatikan II. (1965a). *Apotolicam Actuositatem: Dekrit tentang Kerasulan Awam.*
- Konsili Vatikan II. (1965b). *Christus Dominus: Dekrit tentang Tugas Pastoral Para Uskup Dalam Gereja.*
- Konsili Vatikan II. (1965c). *Dei Verbum: Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi.*
- Konsili Vatikan II. (1965d). *Gaudium et Spes: Konstitusi Pastoral Gereja di Dunia Modern.*
- Konsili Vatikan II. (1965e). *Gravissimum Educationis: Pernyataan tentang Pendidikan Kristen.*
- Konsili Vatikan II. (1965f). *Nostra Aetate (Pada Zaman Kita): Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-Agama Bukan Kristiani.*
- Konsili Vatikan II. (1965g). *Optatam Totius (Yang Diinginkan bagi Seluruh Gereja).*
- Kopong, P. N. S. (2024). Potensi dan Tantangan Teknologi AI dalam Karya Pastoral Gereja Katolik di Daerah Terpencil. *Jurnal Pastoral dan Kateketik.*
- Longlei, L., Karmilus, M., & Jangur, E. O. (2022). Media Digital sebagai Sarana Pelayanan Pastoral pada Masa Pandemi Covid-19. *In Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 2(5), 164–170.
- Mardikartono, J. B., Hutomo, Y. B. S., & Cahyono, S. B. H. (2016). *Pelayanan Pastoral Berbasis Data.* PT Kanisius.
- McCarthy, J. (2007). *What is Artificial Intelligence?* Stanford University.
- Nainupu, M. (2019). *Teologi Pastoral: Suatu Pengantar Bagi Pelayan Pastoral Konsep, Karakteristik, dan Implikasi.* Media Nusa Creative.
- Najoan, D. (2022). Agama Dalam Mengantisipasi Singularitas Teknologi. *Educatio Christi*, 3(2), 145–156.
- Ensiklik Laborem Exercens, 25 (1981).
- Paus Fransiskus. (2013). *Evangelii Gaudium: Suka Injil.*
- Paus Fransiskus. (2016). *Amoris Laetitia (Sukacita Kasih).*

- Paus Fransiskus. (2019). *Christus Vivit (Kristus Hidup)*. Konferensi WaliGereja Indonesia.
- Paus Paulus VI. (1975). *Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*. In *Seri Dokumen Gereja Gereja* (Vol. 6, Issue 11).
- Paus Yohanes Paulus II. (1979). *Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese)*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1981). *Familiaris Consortio (Keluarga): Peranan Keluarga Kristen dalam Dunia Modern*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1988). *Christifideles Laici*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1992). *Pastores Dabo Vobis: Gembala-gembala Akan Kuangkat Bagimu*. DOKPEN KWI. <https://www.dokpenkwi.org/sdg-25-pastores-dabo-vobis/>
- Paus Yohanes Paulus II. (1997). *Catechism of the Catholic Church*.
- Paus Yohanes Paulus II. (2001). *Novo Millennio Ineunte: Pada Awal Milenium Baru*.
- Pizzi, G., Scarpi, D., & Pantono, E. (n.d.). Artificial Intelligence and the New Forms of Interaction: Who Has the Control When Interacting With a Chatbot. *Journal of Business Research*, 129, 878–890.
- Pope John Paul II. (2003). *Pastores Gregis: On the Bishop, Servant of the Gospel of Jesus Christ for the Hope of the Word*.
- Sugiharto, A., Anshori, V. W., & Sermon, E. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence dalam Mempersiapkan*. 8(2), 1–6. <https://doi.org/https://ejournal.sttdp.ac.id/aluciodei/home>
- Vesnic-Alujevic, L., Nascimento, S., & Polvora, A. (2020). Societal and Ethical Impacts of Artificial Intelligence: Critical Notes on European Policy Frameworks. *Telecommunications Policy*, 1–14.
- Zhang, W., Zuo, N., He, W., Songtao, L., & Yu, L. (2021). Factors Influencing the use of Artificial Intelligence in Government: Evidence from China. *Technology in Society*, 1–16.
- Cahyadi. (2009). *Pastoral Gereja*. Kanisius.
- Christian, K., & Daryanto. (2024). Implementasi Kecerdasan Buatan dan Chatbot dalam Konseling Pastoral: Potensi dan

- Tantangan. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i1.372>
- Message for the 53rd World Communications Day, (2019).
- Hendriks, J. (2002). *Jemaat Vital dan Menarik. Diterjemahkan oleh F. Heselaars Hartono, S.J.* Kanisius.
- Herman, S., & Hermanto, Y. P. (2023). Pastoral Guidance for Congregations in the Era of Society 5.0. *SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi*, 13(1), 1–18.
- IBM. (2023). *Shedding Light on AI Bias with Real-World Examples* (Retrieved).
<https://doi.org/https://www.ibm.com/think/topics/shedding-light-on-ai-bias-with-real-world-examples> .
- Instruksi Pastoral Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial: Terbitnya Suatu Era Baru (Aetatis Novae), (1991).
- Instruksi Pastoral tentang Alat-alat Komunikasi Sosial: Communio Et Progressio, (1971).
- Komisi Kepausan untuk Komunikasi Sosial. (1971). *Communio et Progressio: Instruksi Pastoral tentang alat-alat Komunikasi Sosial yang diterbitkan sesuai arahan Konsili Ekumenis Vatikan II.*
- Konsili Vatikan II. (1963). *Inter Mirifica: Dekrit tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial.*
- Konsili Vatikan II. (1964). *Lumen Gentium: Solemnly Promulgated By His Holiness.*
- Konsili Vatikan II. (1965a). *Apotolicam Actuositatem: Dekrit tentang Kerasulan Awam.*
- Konsili Vatikan II. (1965b). *Christus Dominus: Dekrit tentang Tugas Pastoral Para Uskup Dalam Gereja.*
- Konsili Vatikan II. (1965c). *Dei Verbum: Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi.*
- Konsili Vatikan II. (1965d). *Gaudium et Spes: Konstitusi Pastoral Gereja di Dunia Modern.*
- Konsili Vatikan II. (1965e). *Gravissimum Educationis: Pernyataan tentang Pendidikan Kristen.*

- Konsili Vatikan II. (1965f). *Nostra Aetate (Pada Zaman Kita): Pernyataan tentang Hubungan Gereja dengan Agama-Agama Bukan Kristiani*.
- Konsili Vatikan II. (1965g). *Optatam Totius (Yang Diinginkan bagi Seluruh Gereja)*.
- Kopong, P. N. S. (2024). Potensi dan Tantangan Teknologi AI dalam Karya Pastoral Gereja Katolik di Daerah Terpencil. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*.
- Longlei, L., Karmilus, M., & Jangur, E. O. (2022). Media Digital sebagai Sarana Pelayanan Pastoral pada Masa Pandemi Covid-19. *In Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 2(5), 164–170.
- Mardikartono, J. B., Hutomo, Y. B. S., & Cahyono, S. B. H. (2016). *Pelayanan Pastoral Berbasis Data*. PT Kanisius.
- McCarthy, J. (2007). *What is Artificial Intelligence?* Stanford University.
- Nainupu, M. (2019). *Teologi Pastoral: Suatu Pengantar Bagi Pelayanan Pastoral Konsep, Karakteristik, dan Implikasi*. Media Nusa Creative.
- Najoan, D. (2022). Agama Dalam Mengantisipasi Singularitas Teknologi. *Educatio Christi*, 3(2), 145–156.
- Ensiklik Laborem Exercens, 25 (1981).
- Paus Fransiskus. (2013). *Evangelii Gaudium: Suka Injil*.
- Paus Fransiskus. (2016). *Amoris Laetitia (Sukacita Kasih)*.
- Paus Fransiskus. (2019). *Christus Vivit (Kristus Hidup)*. Konferensi WaliGereja Indonesia.
- Paus Paulus VI. (1975). Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil). In *Seri Dokumen Gereja Gereja* (Vol. 6, Issue 11).
- Paus Yohanes Paulus II. (1979). *Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese)*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1981). *Familiaris Consortio (Keluarga): Peranan Keluarga Kristen dalam Dunia Modern*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1988). *Christifideles Laici*.
- Paus Yohanes Paulus II. (1992). *Pastores Dabo Vobis: Gembala-gembala Akan Kuangkat Bagimu*. DOKPEN KWI. <https://www.dokpenkwi.org/sdg-25-pastores-dabo>

vobis/

Paus Yohanes Paulus II. (1997). *Catechism of the Catholic Church*.

Paus Yohanes Paulus II. (2001). *Novo Millennio Ineunte: Pada Awal Milenium Baru*.

Pizzi, G., Scarpi, D., & Pantono, E. (n.d.). Artificial Intelligence and the New Forms of Interaction: Who Has the Control When Interacting With a Chatbot. *Journal of Business Research*, 129, 878–890.

Pope John Paul II. (2003). *Pastores Gregis: On the Bishop, Servant of the Gospel of Jesus Christ for the Hope of the Word*.

Sugiharto, A., Anshori, V. W., & Sermon, E. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence dalam Mempersiapkan*. 8(2), 1–6. <https://doi.org/https://ejournal.sttdp.ac.id/aluciodei/home>

Vesnic-Alujevic, L., Nascimento, S., & Polvora, A. (2020). Societal and Ethical Impacts of Artificial Intelligence: Critical Notes on European Policy Frameworks. *Telecommunications Policy*, 1–14.

Zhang, W., Zuo, N., He, W., Songtao, L., & Yu, L. (2021). Factors Influencing the use of Artificial Intelligence in Government: Evidence from China. *Technology in Society*, 1–16.

LAMPIRAN



Gambar 1: Pengambilan Data Penelitian melalui *forum group discussion*



Gambar 2: Pengambilan Data Penelitian melalui *forum group discussion*



Gambar 3: Pengambilan Data Penelitian melalui wawancara



Gambar 4: Pengambilan Data Penelitian melalui forum group discussion



Gambar 5: Pengambilan Data Penelitian melalui Wawancara



Gambar 6: Pengambilan Data Penelitian melalui wawancara

PROFIL PENULIS



Martinus, S.Ag., M.Si. lahir di Sungai Enau pada 10 Oktober 1965. Pernah menempuh pendidikan di STFT Santo Yohanes Pematang Siantar, Sumatera Utara, dan menyelesaikan studi S1 di Jurusan Filsafat Agama pada tahun 1993 di UNIKA St. Thomas, Medan. Pada tahun 2010, ia menyelesaikan program Magister Sains di UNTAN Pontianak. Sejak tahun 2006 hingga 2017, Martinus menjadi dosen tidak tetap di STP St. Agustinus Pontianak, yang merupakan cikal bakal STAKat Negeri Pontianak saat ini. Sampai saat ini, ia berstatus sebagai dosen tetap di STAKat Negeri Pontianak serta mendapat tugas tambahan sebagai Wakil Ketua Dua, bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Martinus mengajar Mata Kuliah Pastoral Umat, Pastoral Konseling, Filsafat Manusia, dan Antropologi Kristiani. Ia juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai seminar dan pelatihan bagi remaja dan kaum muda.



Yusmanto, M.Th., lahir di Sungai Ambawang pada 5 Mei 1978. Ia adalah seorang pendidik dan fasilitator pelatihan guru yang telah berkarya lebih dari satu dekade di bidang pendidikan dan pastoral. Ia mengajar di perguruan tinggi sejak tahun 2012-2017 di Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus Keuskupan Agung Pontianak yang merupakan cikal bakal STAKat Negeri Pontianak. Saat ini ia berstatus dosen tetap pada Sekolah Tinggi Agama

Katolik Negeri Pontianak hingga sekarang. Fokus utamanya adalah pada pengembangan di bidang pastoral, khususnya pastoral pendidikan, serta penguatan nilai-nilai iman Katolik dalam konteks pendidikan formal. Ia aktif memfasilitasi pelatihan bagi para guru Pendidikan Agama Katolik dalam menulis modul pembelajaran yang integratif antara kompetensi akademik dan spiritualitas. Dalam setiap karya dan keterlibatannya, ia percaya bahwa pendidikan adalah jalan panggilan untuk melayani sesama dan menghadirkan harapan di tengah dunia yang terus berubah.



Phelesia A'al, lahir di Guna Banir pada 17 September 2005. Saat ini Ia sedang menempuh studi S1 jurusan pastoral semester 3 angkatan 2024, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Phelesia A'al aktif dalam organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), khususnya riset dan teknologi. Sebagai mahasiswa pastoral, Phelesia A'al memiliki cita-cita untuk menjadi pribadi yang mampu mengabdikan ilmu dan kemampuannya bagi Gereja dan masyarakat. Ia ingin berkontribusi dalam pengembangan pelayanan pastoral yang relevan dengan kebutuhan zaman, terutama melalui pemanfaatan teknologi dan media digital sebagai sarana perwartaan.



Enjel, lahir di Samalantan pada 7 juli 2006. Ia berstatus sebagai mahasiswa aktif di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Ia sedang menempuh studi S1 jurusan Pastoral, semester 3 angkatan 2024. Selain fokus pada studi, ia aktif dalam dalam kegiatan pengembangan diri dan pelayanan sosial. Enjel memiliki cita-cita sebagai mahasiswa yang bisa berkontribusi dalam pengembangan pelayanan pastoral paroki yang inovatif melalui pemanfaatan teknologi dan AI, agar Gereja semakin hadir, responsif, dan menjangkau umat secara lebi luas dan kreatif.